

PENGUATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA USAHA MIKRO  
MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI PENCATATAN KEUANGAN  
DI KELURAHAN BANDAR BARU KECAMATAN  
SIBOLANGIT DELI SERDANG

**Heri Enjang Syahputra<sup>1</sup>, Renika Hasibuan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan  
Email : [herienjangsyahputra@gmail.com](mailto:herienjangsyahputra@gmail.com)

**ABSTRAK**

Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang syarat nilai tentunya dapat dijadikan sebuah upaya untuk mengkokohkan nilai – nilai institusi masyarakat dalam rangka penguatan kualitas sumber daya manusia sehingga pencatatan keuangan dalam usaha mikro dapat terwujud. Tidak seorangpun yang ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun, banyak juga orang yang tidak menyadari pentingnya pencatatan keuangan dalam setiap usaha terlebih untuk usaha mikro. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini diharapkan Peserta pelatihan mampu memahami apa yang dimaksud dengan pencatatan keuangan dan betapa pentingnya pencatatan keuangan dalam penguatan kualitas sumber daya manusia usaha mikro. Laporan Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan di Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang yang dikemukakan sebagai berikut (1) Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana, (2) Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat di Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang dan (3) Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta.

**Kata Kunci :Kualitas, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro, Pelatihan, Akuntansi, Pencatatan Keuangan.**

**ABSTRACT**

*Accounting as a scientific discipline whose value requirements can of course be used as an effort to strengthen the values of community institutions in order to strengthen the quality of human resources so that financial records in micro-enterprises can be realized. No one wants to experience bad financial conditions. However, there are also many people who do not realize the importance of recording finance in every business, especially for micro businesses. This community service was carried out for the people of Mekar Sawit Village, Sawit Seberang District, Langkat Regency. The purpose of this community service is that it is hoped that the training participants will be able to understand what financial records mean and how important financial records are in strengthening the quality of micro business human resources. Report on Strengthening the Quality of Human Resources for Micro Enterprises through Financial Recording Accounting Training in Mekar Sawit Village, Sawit Seberang District which is stated as follows (1) Activities carried out according to objectives and plans, (2) This activity received a good response from the community in Mekar Sawit Village Sawit Seberang District and (3) this activity had a positive impact on the participants.*

**Keywords: Quality, Human, Resources, Micro Business, Training, Accounting, Financial Records**

## **PENDAHULUAN**

Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat. Dahulu akuntansi digunakan sebagai sumber informasi utama dalam setiap transaksi bisnis seperti penetapan harga jual, sampai untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau malahan rugi. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil untuk penguatan kualitas sumber daya manusia.

Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang syarat nilai tentunya dapat dijadikan sebuah upaya untuk mengkokohkan nilai – nilai institusi masyarakat dalam rangka penguatan kualitas sumber daya manusia sehingga pencatatan keuangan dalam usaha mikro dapat terwujud. Tidak seorangpun yang ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun, banyak juga orang yang tidak menyadari pentingnya pencatatan keuangan dalam setiap usaha terlebih untuk usaha mikro.

Harapan dari penyaji dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat para peserta memahami tentang pentingnya pelatihan akuntansi pencatatan keuangan dan mengembangkannya untuk penguatan kualitas sumber daya manusia usaha mikro.

## **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

### **1. Tujuan**

Pada akhir pelatihan diharapkan Peserta pelatihan mampu memahami apa yang dimaksud dengan pencatatan keuangan dan betapa pentingnya pencatatan keuangan dalam penguatan kualitas sumber daya manusia usaha mikro.

### **2. Manfaat**

Dengan dilakukan pengabdian masyarakat bagi masyarakat di Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang , bagi penulis dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi , peserta dapat menerapkan apa yang telah diperoleh selama pelatihan dalam penguatan kualitas sumber daya manusia usaha mikro.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

## **METODE EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

## **HASIL KEGIATAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

<b>Unsur</b>	<b>Pra Sosialisasi</b>	<b>Pasca Sosialisasi</b>	<b>Uraian</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan	Belum memahami dengan baik tentang pencatatan keuangan baik secara teori maupun secara praktik	Memahami dengan baik tentang pencatatan keuangan baik secara teori maupun secara praktik	Memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan	<b>100</b>

## **PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya pemahaman terkait pelatihan akuntansi pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu:

- a. Peserta semakin memahami arti penting pencatatan keuangan
- b. Peserta memahami tentang manfaat dari pencatatan

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pencatatan keuangan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahamai dengan baik tentang pencatatan keuangan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan para peserta mampu memahami tentang pencatatan keuangan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald.E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. 2021. *Intermediate Accounting (IFRS edition)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Martani, Dwi., dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi (Adaptasi IFRS). Jakarta: Erlangga.
- Stice, E. Kay. James D. Stice., dan Fred Skousen. 2011. *Intermediate Accounting* (edisi keenambelas). Jakarta : Salemba Empat.